

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan metode keilmuan (Nursalam, 2008). Metode penelitian dalam asuhan keperawatan keluarga dengan masalah resiko penularan pada salah satu anggota keluarga HIV/AIDS di wilayah kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya memiliki beberapa uraian antara lain: (1) desain penelitian, (2) variabel penelitian dan definisi operasional, (3) unit analisis, (4) lokasi dan waktu, (5) pengumpulan data, (6) uji keabsahan data, (7) analisis data, (8) etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Pada studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan keluarga dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Nursalam, 2008). Unit tunggal dalam penelitian ini adalah satu orang di wilayah kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya. Unit yang menjadi objek studi kasus tersebut dianalisis secara mendalam, baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, kemungkinan penyebab penularan HIV/AIDS, maupun kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan penyakit tersebut. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal saja, namun analisis telah dilakukan secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif.

3.2 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan keluarga dengan masalah resiko penularan pada salah satu anggota keluarga HIV/AIDS di wilayah kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2008).

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Asuhan keperawatan keluarga HIV/AIDS	Rangkaian kegiatan tindakan keperawatan yang dilakukan melalui tahap pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi pada keluarga HIV/AIDS	1. Pengkajian 2. Diagnosa 3. Intervensi 4. Implementasi 5. Evaluasi
2.	Resiko penularan pada salah satu anggota keluarga HIV/AIDS	Kondisi kerentanan individu anggota keluarga yang bisa jadi tertular HIV/AIDS dari klien	1. Berhubungan seksual dengan klien 2. Keluarga berhubungan kontak cairan dengan klien misalnya, darah, cairan sperma, cairan yang keluar dari leher rahim, saliva.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah menggunakan 2 keluarga (2 kasus), yakni keluarga Ny. E dan Ny. A, yang memiliki anggota keluarga mengidap HIV/AIDS positif dengan kriteria pasien yaitu menjalani pengobatan ARV, hasil pemeriksaan menunjukkan HIV/AIDS positif, kurang pengetahuan tentang cara penularan penyakit HIV/AIDS pada anggota keluarga.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya pada tanggal 2 Juli sampai dengan 13 Juli 2018.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin dari instansi yang terkait untuk mengambil data penelitian. Kemudian melakukan penelitian dengan masing-masing 6x kunjungan rumah.

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara kepada kedua keluarga yang memiliki anggota keluarga mengidap HIV/ AIDS Positif dengan kunjungan rumah, kemudian dilakukan pembuatan jadwal aktivitas tersusun dalam 14 hari berturut turut di lapangan dengan tahapan yaitu kunjungan pertama dan kedua dilakukan pengkajian terhadap kedua

keluarga, kunjungan ketiga dan keempat peneliti menentukan diagnosis keperawatan keluarga, kunjungan kelima hingga kesepuluh peneliti memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan perencanaan dan pelaksanaan untuk mengontrol pengetahuan keluarga tentang cara penularan HIV/AIDS. Kunjungan kesebelas hingga keempatbelas peneliti melakukan evaluasi terhadap kedua keluarga setelah dilakukan tindakan keperawatan. Hasil informasi didokumentasikan dalam lembar observasi wawancara dan format asuhan keperawatan keluarga.

Observasi perilaku dan keadaan umum lingkungan sekitar tempat tinggal klien untuk memperoleh data tentang masalah resiko penularan pada salah satu anggota keluarga HIV/AIDS.

Pemeriksaan fisik klien HIV/AIDS dengan pengukuran tanda-tanda vital dan pengkajian fisik yang meliputi inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian untuk mendapatkan data dalam penelitian yaitu format asuhan keperawatan keluarga. Alat penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, stetoskop, tensimeter, termometer serta alat tulis.

3.6 Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan dari data dimaksudkan untuk menguji kualitas data yang didapatkan oleh peneliti di wilayah kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

3.6.1 Perpanjangan waktu pengamatan / tindakan

Penelitian ini mengharuskan peneliti menjadi instrumen, karena keterlibatan peneliti dalam keabsahan data tidak dapat berlangsung secara singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan pengobservasian setiap tindakan saat penelitian berlangsung dengan tujuan menghasilkan data dengan validitas tinggi. Penelitian berlangsung selama 2 minggu.

3.6.2 Triangulasi

Dalam penelitian ini, untuk mendapat keabsahan data dilakukan informasi tambahan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber data. Triangulasi dengan sumber data adalah menggali kebenaran informasi tentang klien HIV/ AIDS dengan masalah resiko penularan HIV/AIDS melalui berbagai metode yaitu dengan wawancara dan observasi. Selanjutnya data perolehan hasil wawancara serta observasi tersebut dicocokkan dengan sumber data yang ada meliputi catatan rekam medis Puskesmas Pacar Keling, perawat Puskesmas Pacar Keling, dan keluarga terdekat pasien.

3.7 Analisis data

Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara

menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dihubungkan dengan 5 fungsi masalah kesehatan yaitu mengenal masalah kesehatan setiap anggota keluarga, mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat, melakukan perawatan terhadap anggota keluarga yang sakit, mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan kesehatan, serta memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan di masyarakat. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi.

3.7.1 Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan oleh peneliti merupakan hasil dari wawancara, observasi, pemeriksaan fisik pada pasien dan keluarga dengan masalah resiko penularan HIV/AIDS yang dikaitkan dengan lima tugas kesehatan keluarga yaitu meliputi keluarga mampu mengenal masalah kesehatan setiap anggotanya, keluarga mampu mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat, keluarga mampu memberikan perawatan pada anggota keluarga yang sakit, keluarga mampu mempertahankan suasana rumah yang sehat serta keluarga mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada di masyarakat, selanjutnya data tersebut didokumentasikan dalam lembar format asuhan keperawatan keluarga.

3.7.2 Reduksi data

Data penelitian ini hasil wawancara klien serta keluarga yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3.7.3 Penyajian data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam studi kasus ini disajikan dalam bentuk tabel, gambar, bagan maupun teks naratif tentang data pasien dan keluarga dengan masalah resiko penularan HIV/AIDS.

3.7.4 Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil – hasil penelitian terdahulu secara teoritis disesuaikan dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi yaitu proses pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang diobservasi dan dikumpulkan terlebih dahulu terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi masalah keperawatan resiko penularan HIV/ AIDS sudah teratasi, teratasi sebagian atau belum teratasi.

3.8 Etik Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan surat ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang berisi tembusan ke Puskesmas Pacar Keling Surabaya Surabaya. Setelah mendapat ijin untuk melakukan penelitian dari

Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan BAKESBANGPOL Surabaya, peneliti memilih dua objek penelitian. Tahap selanjutnya adalah menjelaskan maksud dan tujuan kepada pasien dan keluarga, kemudian melakukan asuhan keperawatan keluarga terhadap subjek penelitian dan membuat penulisan laporan penelitian kepada kepala Puskesmas Pacar Keling Surabaya untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

3.8.1 Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Lembar permintaan dan persetujuan diberikan pada klien. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian tentang HIV/AIDS terutama pada masalah resiko penularan HIV/AIDS (pengertian, penyebab, tanda dan gejala, cara penularan, serta pencegahan) yang dilakukan. Jika anggota 2 keluarga bersedia diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika 2 anggota keluarga menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati keputusan mereka.

3.8.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama klien, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar serta identitas lain yang dapat mengidentifikasi klien secara pasti tetapi memiliki kode tertentu.

3.8.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang di peroleh dari anggota keluarga dan klien berupa riwayat penyakit dan lama pengobatan serta kondisinya. Informasi dari mereka dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.8.4 Keadilan (Justice)

Sebuah dilema etik terkadang terjadi ketika peneliti melakukan penelitian yang berkaitan dengan intervensi keperawatan. Oleh karena itu, peneliti harus bersikap adil dalam memilih responden sesuai kebutuhan. Secara moral hasil penelitian tidak boleh memberikan informasi yang menyesatkan. Peneliti wajib melaporkan hasil temuan apa adanya.

3.8.5 Kemanfaatan (*benefit*)

Menerapkan asuhan keperawatan dan melatih berkomunikasi dengan masyarakat, serta mengetahui tentang wilayah penelitian, khususnya pada asuhan keperawatan dengan salah satu anggota keluarga penderita HIV/AIDS di wilayah kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya. Manfaat dari penelitian yaitu anggota keluarga dan klien mengetahui cara penularan dan pencegahan penyakit HIV/AIDS secara tepat.

3.9 Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu dalam melakukan pengkajian, intervensi, serta implementasi tidak lengkapnya jumlah anggota keluarga saat kunjungan rumah maka dengan hal ini, informasi disampaikan peneliti secara bergantian terhadap masing-masing anggota keluarga.